

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan oleh peneliti dalam Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono 2018:9) kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitaif lebih menekankan makna daripada generalisasi

Selain itu penelitian kualitatif yaitu "Penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan" Hadari Nawawi (Kamalia, 2019:10). Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Apabila konsep-konsep sudah ditentukan, ditegaskan dan sudah tersusun. Langkah berikutnya pemilihan metode penelitian, pemilihan metode penelitian ini secara tepat tergantung dari maksud dan tujuan penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang dilakukan benar-benar objektif tepat sasaran dan berhasil.

Adapun yang dimaksud dengan pendekatan fenomenologi adalah strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu (Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khorin, 2019). Dalam penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia (L, 2022). Bahwa dalam metodologi fenomenologi berusaha

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dikaji dan dicari oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data dan sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga atau individu untuk dimanfaatkan. Data primer (Sugiyono, 2020:21) sumber data primer diperoleh dengan cara menggali para ahli secara langsung melalui informan. Adapun sumber data primer yang diperoleh dari wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Primer

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Analisis Data
1	Sejarah transmigrasi	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi awal sebelum transmigrasi• Kondisi sosial pada saat ini	Wawancara mendalam
2	Aktivitas ekonomi para transmigran	<ul style="list-style-type: none">• Sistem peralatan hidup yang digunakan• Mata pencaharian masyarakat• Pendapatan• Tingkat kesejahteraan	Wawancara mendalam
3	Dampak sosial budaya masyarakat transmigrasi	<ul style="list-style-type: none">• Bahasa yang digunakan• Organisasi sosial/paguyuban• Kesenian• Akulturasi• Asimilasi	Wawancara mendalam

Sumber: Analisis data peneliti 2023

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian

tertentu. Data sekunder biasanya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan. Data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi seperti: Kantor Desa Tunggal Bhakti, Kantor Camat, BPS (Badan Pusat Statistik), Buku-Buku Referensi, Jurnal, Skripsi dan lain-lain.

Tabel 3.3 Data Sekunder

Data Sekunder	Indikator	Sumber Data	Manfaat Data
Karakteristik wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penduduk • Kepadatan penduduk • Luas wilayah 	Dokumen dari kantor Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau	Membantu dalam menyelesaikan masalah penelitian

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017:91). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan “metode purposive sampling” suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015:65). Pertimbangan ini misalnya memilih informan yang dianggap tahu tentang objek/situasi yang sedang diteliti.

E. Teknik Alat dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data,

pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (Sugiyono, 2013:104). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi merupakan teknik pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Teknik observasi langsung adalah "Suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang" (Zuldafrial, 2012:39). Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan kehidupan sosial budaya masyarakat transmigrasi di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah "Pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dengan responden atau sumber data dalam suatu kegiatan wawancara" (Zuldafrial, 2012:39). Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan melakukan wawancara kepada objek secara langsung, adapun yang menjadi objek adalah Kepala Desa, masyarakat transmigrasi, dan masyarakat lokal.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah cara pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel penelitian, teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian. Teknik studi dokumenter adalah "Suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang di perlukan peneliti melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan" (Zuldafrial, 2012:39). Pendapat di atas maka peneliti menggunakan teknik studi dokumenter berupa foto-foto, panduan observasi, dan panduan wawancara di dokumentasikan pada saat penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar observasi

Panduan observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Panduan observasi yang akan digunakan adalah "Bentuk *chek list* atau daftar cek merupakan daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap dan berkaitan dengan tujuan peneliti" Sugiyono (Pebriana, 2017:24). Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati gejala-gejala objek penelitian berkaitan dengan perkembangan kehidupan sosial budaya masyarakat transmigrasi ke Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

b. Wawancara mendalam

Menurut Kriyantono (2020, h. 289) wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Menurut Kriyantono (2020, h. 291-293) wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi akan mendukung hasil penelitian dari observasi atau wawancara agar lebih kredibel. Dimana dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto-foto, rekaman audio untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subyek yang digunakan peneliti alat bantu seperti kamera untuk mempermudah dalam pengumpulan data (Sugiyono 2018:124).

F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpul data. Data yang diperoleh dilapangan kemudian diolah secara kualitatif dengan melalui empat cara yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:132-134). Teknik analisis data secara kualitatif untuk mengetahui perkembangan kehidupan sosial budaya transmigrasi di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. Tahapan dalam analisis data penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan analisis data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih rinci.

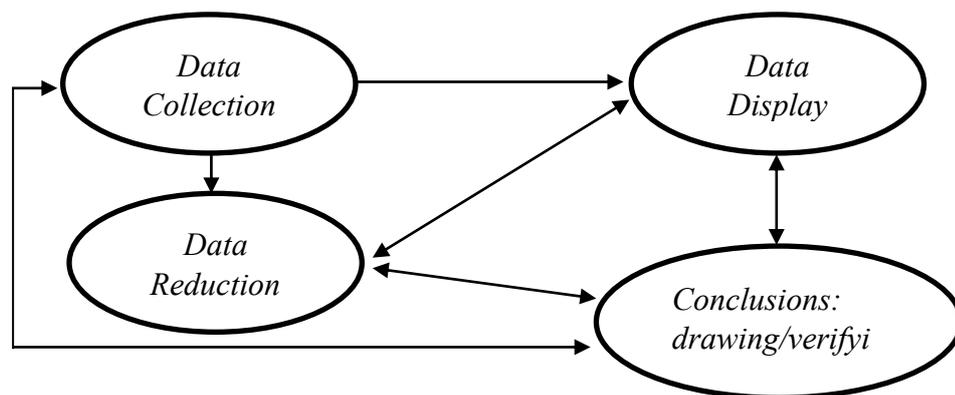
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pengolahan data merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukannya reduksi data. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan secara terperinci dan menyeluruh, selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini pengolahan dan penyajian data diuraikan secara singkat hasil wawancara dan menggambarkan secara singkat pula basil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data yang disajikan merupakan data yang memuat jawaban dari pokok permasalahan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conciusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir ialah verifikasi atau menarik kesimpulan data dari responden dan subyek yang mengarah pada pokok permasalahan dalam penelitian, yaitu mengenai perkembangan kehidupan sosial budaya transmigrasi Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan seperti data mentah, kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Sehingga diperoleh hasil kesimpulan secara akurat dan dapat dipercaya.

Dari keempat analisis data dalam penelitian ini, dapat di gambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data (Miles and Huberman 1984).

G. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Menurut William wiersman (Sugiono, 2014:372) triangulasi pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dari berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dari penjelasan diatas peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam rencana penelitian ini peneliti mengecek data yang diperoleh dari sumber seperti kepala desa, masyarakat transmigrasi dan masyarakat lokal yang berada di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila dengan tiga Teknik pengujian tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.